

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti mendapatkan data penelitian melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan.

komunikasi antar pribadi yang dilakukan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada murid ADHD di Sekolah Alam Kebun Pelangi yaitu mengawali pendekatan, mengajak toss, bertepuk tangan, mencari tau kesukaan anak dan tak lupa juga komunikasi dengan menanyakan kabar, memberikan senyuman, serta memberikan sentuhan kepada murid-muridnya.

Komunikasi dua arah yang digunakan dalam interaksi menggunakan bahasa verbal maupun bahasa non verbal. Bahasa verbal yang digunakan yaitu dengan cara memakai bahasa yang sederhana dan kata-kata yang mudah, Serta menggunakan bahasa non verbal yakni dengan menggunakan kontak mata, gerakan tubuh, gambar, ekspresi wajah.

Hambatan kurangnya fokus dalam belajar, kurangnya memperhatikan. Hambatan fisik siswa merasa kesal, bosan, marah, dan ngambek membuat siswa menjadi malas-malasan dalam melakukan aktivitas. Hambatan lingkungan terjadi apabila suasana kelas menjadi riuh karena kelas yang tidak kondusif atau gangguan yang disebabkan dari dalam maupun luar kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pendekatan dengan ADHD di pertahankan, untuk mempererat antara komunikasi guru dengan siswa sehingga dapat berjalannya proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.

2. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode pengajaran yang lebih menyenangkan atau yang menarik anak ADHD tersebut, sehingga anak dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.
3. Guru yang mengajar di Sekolah Alam Kebun Pelangi dapat meningkatkan lagi komunikasi antar pribadi terhadap anak-anak ADHD.

